

**ANALISIS PENGARUH KONSENTRASI
PASAR, PANGSA PASAR, DAN RASIO
KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN BANK UMUM SWASTA
NASIONAL DEvisa DI INDONESIA TAHUN
2010-2014**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

MIA RUSLIYANTI SAPUTRI

12010112130200

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Mia Rusliyanti Saputri
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130200
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KONSENTRASI
PASAR, PANGSA PASAR, DAN RASIO
KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN BANK UMUM SWASTA
NASIONAL DEvisa DI INDONESIA TAHUN
2010-2014**
Dosen Pembimbing : Dra. Amie Kusumawardhani, MSc, PhD.

Semarang, 9 Mei 2016

Dosen Pembimbing,

Dra. Amie Kusumawardhani, MSc, PhD

NIP. 1962.0511. 1987. 03. 2.001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama : Mia Rusliyanti Saputri
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130200
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KONSENTRASI
PASAR, PANGSA PASAR, DAN RASIO
KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN BANK UMUM SWASTA
NASIONAL DEvisa DI INDONESIA TAHUN
2010-2014**

Telah dinyatakan **lulus ujian pada tanggal 17 Mei 2016**

Tim Penguji :

1. **Dra. Amie Kusumawardhani, M.Sc., Ph.D.** (.....)
2. **Dr. Susilo Toto Rahardjo, S.E., M.T.** (.....)
3. **Drs. Budi Sudaryanto, M.T.** (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Mia Rusliyanti Saputri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Pengaruh Konsentrasi Pasar, Pangsa Pasar, Dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia Tahun 2010-2014** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya.

Semarang, 9 Mei 2016

Yang membuat pernyataan,

Mia Rusliyanti Saputri

NIM. 12010112130200

ABSTRACT

The objective of this research is to analyze the effects of firm concentration ratio (CR4), market share (MS), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loans (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Operating Efficiency (OE) on Return on Assets (ROA) as a proxy of financial performance of Foreign Exchange Commercial Banks in Indonesia between 2010 and 2014.

This research uses data obtained from the annual report and financial statement published by official website of Indonesian Stock Exchange, Financial Services Authority, and official website of each banks. The population of this research are all of Foreign Exchange Commercial Banks in Indonesia. Sampling method used with purposive sampling and consist of 20 banks with largest total loans. Data analysis method used in this research is panel data regression with Fixed Effect Method and using dummy variable.

This result showed that firm concentration ratio has positive effect on ROA, operating efficiency has negative effect on ROA, while market share, CAR, NPL, and LDR are not significant in ROA with a significant level at 5%. Variables in this study can explain on ROA in the amount of 80,89% and the rest explained by factors beyond this research.

Keyword : CR4, MS, CAR, NPL, LDR, OE, ROA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh konsentrasi pasar (CR4), pangsa pasar (MS), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loans* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Operating Efficiency* (OE) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia pada tahun 2010 hingga 2014.

Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi yang diterbitkan *website* resmi Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan *website* resmi masing-masing bank. Populasi penelitian ini seluruh Bank Umum Swasta Devisa di Indonesia. Metode penentuan sample dengan *purposive sampling* dan terdiri dari 20 bank dengan total kredit terbesar. Metode analisis data penelitian ini dengan regresi data panel dengan menggunakan *Fixed Effect Method* dan menggunakan variabel dummy.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi pasar berpengaruh positif terhadap ROA, *Operating Efficiency* berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan pangsa pasar, CAR, NPL, dan LDR tidak signifikan terhadap ROA dengan tingkat signifikansi 5%. Variabel dalam penelitian ini mampu menjelaskan ROA sebesar 80,89% dan sisanya dijelaskan faktor-faktor lain diluar penelitian.

Kata kunci : CR4, MS, CAR, NPL, LDR, OE, ROA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan sesungguhnya Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersabar.”

(Q.S An-Nahl : 96)

“good things come to those who wait”

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua dan adik tercinta

Atas segala doa dan dukungan

yang tidak ada batasnya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : **Analisis Pengaruh Konsentrasi Pasar, Pangsa Pasar, Dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia Tahun 2010-2014**. Penulisan skripsi disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan ini berkat mendapat banyak doa, bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Dr. Harjum Muharam, S.E, M.E selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dra. Amie Kusumawardhani, M.Sc, Ph.D selaku dosen pembimbing atas kesabaran dan waktu untuk memberikan saran, kritik, nasihat, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. A. Mulyo Haryanto M.Si selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses perwalian.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama di perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis, M. Ruslan Abdoellah dan Sumiyati yang telah memberikan saran dan nasihat jika penulis berkeluh kesah dan selalu memberikan doa yang terbaik untuk penulis. Terima kasih telah menjadi orang tua yang luar biasa yang tiada henti memberikan kasih sayang kepada penulis.
7. Adikku tersayang, Anugerah Agung Saputra atas doa dan dukungannya kepada penulis.
8. Sahabat-sahabatku tercinta, Nimas, Dita, Tiari, Ima, Legazea, Iqbal, Naufal, Rama, Umam, Frans, Yosafat yang selama ini selalu ada memberikan dukungan, canda tawa, dan cerita bersama-sama.
9. Pangkalan Bun Squad, Kak Mima, Kak Hendy, Kak Eko, Kak Tomi, Kak Panji, Kak Sandy, Kak Abas, Kak Indra, Kak Putri yang selama ini menjalin kebersamaan di perantauan dan selalu membantu baik saat penulis sehat maupun saat penulis sakit. Terima kasih banyak atas persahabatan ini.
10. Zidni, Trinanda, Arvia, dan Wulan yang telah berjasa banyak dan meluangkan waktu serta tenaga selama penulis sakit dan masa pemulihan. Terima kasih, penulis tidak akan mungkin bisa membalas jasa kalian.

11. Teman-teman seperjuangan skripsi, Nadya, Aulia, Fani Musto, Rifqy Haes, Rendra atas semangat dan berbagi ilmunya selama proses bimbingan skripsi.
12. Teman-teman manajemen angkatan 2012 yang sudah memberikan pengalaman dan kebersamaan selama ini.
13. Teman-teman Lembaga Pers Mahasiswa EDENTS yang telah memberikan cerita dan pengalaman sendiri selama tiga tahun terakhir.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis harapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Semarang, 9 Mei 2016

Penulis

Mia Rusliyanti Saputri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	17
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	17
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	17
1.4 Sistematika Penulisan.....	18
BAB II TELAAH PUSTAKA	20
2.1 Landasan Teori	20
2.1.1 Pengertian Bank	20
2.1.2 Fungsi Bank.....	21
2.1.3 Arsitektur Perbankan Indonesia	23
2.1.4 Kinerja Keuangan Perbankan	25
2.1.5 <i>Structure-Conduct-Performance Paradigm</i>	27
2.1.6 Konsentrasi Pasar	31
2.1.7 Pangsa Pasar	32
2.1.8 <i>Capital Adequacy Ratio</i>	33
2.1.9 <i>Non-Performing Loans</i>	34

2.1.10	<i>Loan to Deposit Ratio</i>	36
2.1.11	<i>Operating Efficiency</i>	37
2.2	Penelitian Terdahulu.....	38
2.3	Kerangka Pemikiran	49
2.4	Hipotesis.....	49
2.4.1	Pengaruh CR4 terhadap ROA	49
2.4.2	Pengaruh MS terhadap ROA	50
2.4.3	Pengaruh CAR terhadap ROA	50
2.4.4	Pengaruh NPL terhadap ROA	51
2.4.5	Pengaruh LDR terhadap ROA.....	51
2.4.6	Pengaruh <i>Operating Efficiency</i> terhadap ROA	52
BAB III	METODE PENELITIAN	53
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	53
3.1.1	Variabel Penelitian	53
3.1.2	Definisi Operasional Variabel	54
3.1.2.1	<i>Return on Assets (ROA)</i>	54
3.1.2.2	Konsentrasi Pasar	54
3.1.2.3	Pangsa Pasar	55
3.1.2.4	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	55
3.1.2.5	<i>Non-Performing Loans (NPL)</i>	56
3.1.2.6	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	56
3.1.2.7	<i>Operating efficiency</i>	57
3.2	Populasi dan Sampel	59
3.3	Jenis dan Sumber Data	60
3.4	Metode Pengumpulan Data	60
3.5	Metode Analisis.....	60
3.5.1	Teknik Analisis Data	62
3.5.2	Pengujian Asumsi Klasik	63
3.5.2.1	Uji Multikolinearitas	63
3.5.2.2	Uji Heteroskedastisitas	64
3.5.2.3	Uji Autokorelasi	64

3.5.3 Uji Normalitas	65
3.5.4 Uji Hipotesis.....	66
3.5.4.1 Uji R2 (Koefisien Determinasi).....	66
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	66
3.5.4.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	67
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	68
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	68
4.2 Analisis Data	69
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	69
4.2.2 Uji Normalitas	72
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	73
4.2.3.1 Uji Multikolinearitas	73
4.2.3.2 Uji Autokorelasi	73
4.2.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	74
4.2.3.4 Perbaikan Heterokedastisitas dan Autokorelasi	75
4.2.4 Uji Hipotesis.....	77
4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R2).....	77
4.2.4.2 Uji Statistik F.....	77
4.2.4.3 Uji Statistik t.....	78
4.3 Interpretasi Hasil	82
4.3.1 Analisis Pengaruh Konsentrasi Pasar (CR4) Terhadap Profitabilitas (ROA) BUSN Devisa di Indonesia	82
4.3.2 Analisis Pengaruh Pangsa Pasar (MS) Terhadap Profitabilitas (ROA) BUSN Devisa di Indonesia	83
4.3.3 Analisis Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) BUSN Devisa di Indonesia	85
4.3.4 Analisis Pengaruh NPL Terhadap Profitabilitas (ROA) BUSN Devisa di Indonesia	87
4.3.5 Analisis Pengaruh LDR Terhadap Profitabilitas (ROA) BUSN Devisa di Indonesia	89

4.3.6 Analisis Pengaruh Operating Efficiency Terhadap Profitabilitas (ROA) BUSN Devisa di Indonesia	92
4.3.7 Analisis Dummy	93
BAB V PENUTUP.....	94
5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Keterbatasan Penelitian	96
5.3 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Bank di Indonesia berdasarkan Kelompok Bank	2
Tabel 1.2 Return on Assets (ROA) Kelompok Bank di Indonesia	4
Tabel 1.3 Proporsi Kredit Perbankan Tahun 2010-2014	7
Tabel 1.4 Proporsi Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan	8
Tabel 1.5 Proporsi Aset Perbankan Tahun 2010-2014	9
Tabel 1.6 Faktor Internal Bank Umum Swasta Nasional Devisa	10
Tabel 1.7 Rangkuman Kesenjangan Penelitian.....	14
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3.1 Ringkasan Variabel dan Definisi Operasional.....	58
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	59
Tabel 3.3 DW Test	65
Tabel 4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	68
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	69
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas.....	73
Tabel 4.4 LM Test.....	74
Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas	74
Tabel 4.6 Koreksi <i>Heteroscedasticity and Autocorrelation Consistent</i>	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Fluktuasi Return on Assets (ROA) Perbankan.....	6
Gambar 2.1 Enam Pilar API.....	23
Gambar 2.2 Struktur Perbankan Indonesia Visi API.....	24
Gambar 2.3 <i>Structure-Conduct-Performance Paradigm</i>	29
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran.....	49
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Data dan Sampel Penelitian.....	102
Lampiran B Output Eviews.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Budisantoso (2014) memperkirakan sejak jaman Babilonia, praktik perbankan sederhana sudah diaplikasikan. Dalam Budisantoso (2014) wujud praktik perbankan hanya sebatas transaksi peminjaman emas dan perak di kalangan pedagang dengan tingkat bunga tertentu yang pada masa itu bank disebut *Temples of Babylon*.

Pada abad ke-16 mulai dipraktikan sistem perbankan modern di Inggris, Belanda, dan Belgia dan terdapat istilah *Goldsmith's Note* yang merupakan tanda bukti penyimpanan emas dengan surat deposito. (Budisantoso, 2014)

Budisantoso (2014) mengelompokkan empat kondisi perkembangan perbankan di Indonesia. Periode pertama saat kondisi perbankan di Indonesia sebelum serangkaian paket-paket deregulasi di sektor riil dan moneter yang dimulai sejak 1980-an. Periode kedua terjadi di akhir tahun 1990-an saat kondisi perbankan di Indonesia setelah munculnya deregulasi sampai dengan masa sebelum terjadinya krisis ekonomi. Periode ketiga sejak akhir 1990-an kondisi perbankan di Indonesia pada masa krisis ekonomi. Periode terakhir kondisi hingga saat ini.

Kondisi perbankan sebelum deregulasi sangat dipengaruhi dan dikuasai untuk kepentingan ekonomi dan politik dari pemerintah. Jumlah bank swasta pada masa ini sedikit dan sulit untuk mendirikan bank baru karena adanya dominasi

pemerintah. Pada periode sebelum deregulasi, bank milik pemerintah antara lain Bank Rakyat Indonesia, Bank Ekspor Impor Indonesia, Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Tabungan Negara, Bank Negara Indonesia, dan Bank Pembangunan Indonesia. (Budisantoso, 2014)

Dalam Mulyaningsih (2011), industri perbankan di Indonesia kemudian mengalami perubahan struktural pada periode deregulasi tahun 1990-an. Pada periode ini jumlah bank meningkat tajam. Menurut Budisantoso (2014), dominasi pemerintah yang tidak muncul lagi pada periode ini membuat tingkat persaingan bank menjadi semakin kuat.

Beberapa kondisi menandai periode perbankan terkini, antara lain dibentuknya Arsitektur Perbankan Indonesia (API) pada tahun 2004 (Budisantoso, 2014). Peluncuran API karena adanya kebutuhan *blue print* perbankan nasional dan kelanjutan dari restrukturasi perbankan yang dimulai sejak 1998. (Bank Indonesia)

Tabel 1.1

Jumlah Bank di Indonesia berdasarkan Kelompok Bank Tahun 2010-2014

Kelompok Bank	2010	2011	2012	2013	2014
Bank Persero	4	4	4	4	4
BUSN Devisa	36	36	36	36	38
BUSN Non Devisa	31	30	30	29	29
BPD	26	26	26	26	26
Bank Campuran	15	14	14	15	12
Bank Asing	10	10	10	10	10
Jumlah Bank Umum	122	120	120	120	119

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, 2014, diolah

Selain itu kondisi terkini juga ditandai dengan pembentukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Undang-Undang Nomor 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan. Peningkatan jumlah bank dan kepercayaan masyarakat kepada industri perbankan juga menjadi tanda kondisi perbankan terkini. (Budisantoso, 2014)

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah yang statis tahun 2010 hingga 2014 untuk perkembangan jumlah bank persero, BPD, dan bank asing. Jumlah BUSN devisa meningkat di tahun 2014, sama halnya dengan bank campuran yang sempat meningkat di tahun 2013, tetapi menurun kembali tahun 2014.

Dalam API (2004), API memiliki program untuk meningkatkan permodalan yang mengarah pada terwujudnya struktur perbankan yang lebih optimal. Tabel 1.1 belum menunjukkan tercapainya program API. API menargetkan jumlah bank yang mengarah internasional 2 hingga 3 bank. Sedangkan bank nasional ditargetkan berjumlah 3 hingga 5 bank. Jumlah bank dengan kegiatan tersegmentasi berfokus pada usaha tertentu sejumlah 30 hingga 50 bank. (Bank Indonesia)

Menurut Bank Indonesia, pembentukan API bertujuan untuk memperkuat fundamental industri perbankan di Indonesia dengan dilandasi visi untuk menciptakan sistem perbankan yang sehat, kuat, dan efisien, serta menciptakan kestabilan sistem keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Meskipun perbankan sejak periode deregulasi hingga sekarang bertumbuh pesat, tetapi sektor industri perbankan tetap memiliki beberapa tantangan ke depan. Dalam API (2004), beberapa tantangan yang dihadapi perbankan antara

lain kapasitas kredit perbankan yang masih rendah, struktur perbankan yang belum optimal, pemenuhan kebutuhan layanan perbankan yang masih kurang. Selain itu tantangan lain pengawasan bank dan perlindungan nasabah yang perlu ditingkatkan, kapabilitas perbankan masih lemah, perkembangan teknologi informasi, serta profitabilitas dan efisiensi bank yang tidak mampu bertahan.

Tabel 1.2

Return on Assets (ROA) Kelompok Bank di Indonesia Tahun 2010-2014

Kelompok Bank/Tahun	Bank Persero (%)	BUSN Devisa (%)	BUSN non Devisa (%)	BPD (%)	Bank Campuran (%)	Bank Asing (%)
2010	3.08	2.58	1.82	3.82	2.03	3.05
2011	3.6	2.46	2.95	3.36	2.05	3.55
2012	3.8	2.64	3.31	2.9	2.24	3.06
2013	3.87	2.43	3.26	3.18	2.39	2.92
2014	3.75	2.13	2.16	2.68	2.11	3.01

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, 2014, diolah

Sektor industri perbankan memiliki peranan penting dalam kemajuan perekonomian bangsa. Menurut Ongore (2013), perbankan harus menjaga profitabilitasnya untuk fungsi intermediasi berkelanjutan karena kinerja perbankan yang salah dan buruk dapat bereaksi pada pertumbuhan ekonomi bangsa.

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa kestabilan profitabilitas paling baik ditunjukkan oleh Bank Persero. Pada 2010 Bank Persero memiliki profitabilitas 3,08%, kemudian meningkat 3 tahun selanjutnya menjadi 3,6%, 3,8%, dan 3,87%. Kemudian menurun sedikit pada 2014 menjadi 3,75%.

Profitabilitas tertinggi setelah Bank Persero ditunjukkan Bank Pembangunan Daerah (BPD). ROA BPD tahun 2010 sebesar 3,82%, kemudian menurun selama

2 tahun menjadi 3,36% dan 2,9%. ROA pada tahun 2013 sempat meningkat di menjadi 3,18%, tetapi tahun 2014 turun drastis menjadi 2,68%.

Bank Asing menunjukkan profitabilitas yang fluktuatif dengan ROA tahun 2010 3,05% dan tertinggi pada 2011 menjadi 3,55%. Kemudian menurun pada 2012 dan 2013 menjadi 3,06% dan 2,92%. Profitabilitas meningkat kembali pada tahun selanjutnya menjadi 3,01%.

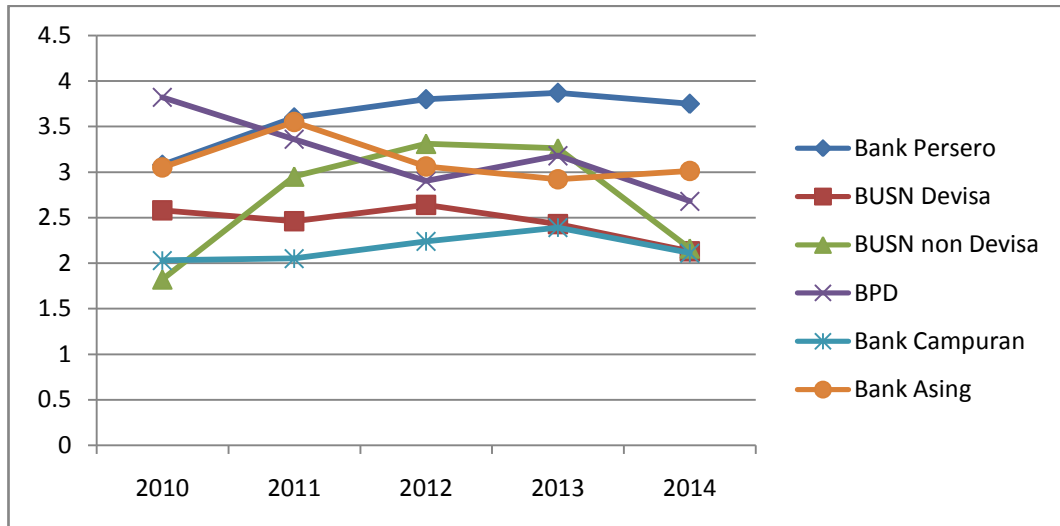
Sedangkan profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) non devisa pada 2010 sebesar 1,82% kemudian meningkat menjadi 2,95% pada 2011 dan meningkat menjadi 3,31% pada 2012. Tetapi peningkatan ini tidak bertahan dan menurun pada tahun-tahun selanjutnya menjadi 3,26% dan 2,16%.

Profitabilitas BUSN devisa tergolong kecil dibanding jenis bank lain. Tahun 2010 ROA BUSN devisa sebesar 2,58% dan pada 2011 sebesar 2,46%. Lalu meningkat pada 2012 menjadi 2,64% tetapi menurun lagi pada tahun 2013 dan 2014 menjadi 2,43% dan 2,13%.

Bank Campuran memiliki profitabilitas paling kecil diantara semua jenis bank. Tahun 2010 ROA bank campuran sebesar 2,03% dan pada 2011 sebesar 2,05%. Kemudian meningkat di dua tahun setelahnya menjadi 2,24% dan 2,39%. Tetapi menurun kembali pada tahun 2014 menjadi 2,11%. Fluktuasi ROA kelompok bank di Indonesia tahun 2010 hingga 2014 dapat dirangkum dalam Gambar 1.1.

Gambar 1.1

Fluktuasi *Return on Assets* (ROA) Perbankan Tahun 2010-2014



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, 2014, diolah

Kemampuan menghasilkan profit pada industri perbankan dapat dinilai dengan beberapa aspek. Anthanasoglou et al (2006) merangkum bahwa profitabilitas bank biasanya dinyatakan sebagai fungsi dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas bank berwujud level likuiditas, *capital adequacy*, risiko kredit, beban operasi, dan *bank size* (Anthanasoglou et al, 2006). Faktor eksternal bank bersumber dari struktur pasar yang diukur dengan pangsa pasar dan konsentrasi pasar (Mirzaei, 2013).

Menurut Bain (dalam Sahile et al 2015), hipotesis *Market Performance* (MP) atau dikenal dengan hipotesis *Structure-Conduct-Performance* (SCP) menempatkan kinerja perbankan dipengaruhi oleh struktur pasar industri dan juga struktur konsentrasi yang digunakan pada hipotesis MP mempengaruhi kinerja bank. Perbankan dengan pangsa pasar yang besar, menurut Belkhaoui (2014), dapat mencapai keuntungan yang tinggi.

Pangsa pasar perbankan dapat dilihat melalui aset bank berupa kredit atau dana pihak ketiga (DPK) (Samad, 2008). Ditunjukkan oleh Tabel 1.3 bahwa total kredit dan proporsi kredit BUSN devisa paling tinggi, sebaliknya total kredit dan proporsi kredit BUSN non devisa paling rendah diantara yang lain.

Tabel 1.3
Proporsi Kredit Perbankan Tahun 2010-2014
(dalam miliar rupiah)

Kelompok Bank	2010	2011	2012	2013	2014
Bank Persero	642.718	776.833	961.994	1.187.431	1.329.941
Proporsi	36,4%	35,3%	35,3%	35,7%	35,9%
BUSN Devisa	718.639	922.541	1.123.364	1.321.771	1.492.358
Proporsi	40,7%	41,9%	41,2%	39,8%	40,2%
BUSN Non Devisa	48.757	68.143	90.341	109.303	126.945
Proporsi	2,8%	3,1%	3,3%	3,3%	3,4%
BPD	143.707	175.702	219.207	265.250	302.426
Proporsi	8,1%	8%	8%	8%	8,2%
Bank Campuran	99.020	120.389	153.299	201.510	196.326
Proporsi	5,6%	5,5%	5,6%	6,1%	5,3%
Bank Asing	113.004	136.486	177.468	234.577	258.505
Proporsi	6,4%	6,2%	6,5%	7,1%	7%
Total Kredit BUK	1.765.845 (100%)	2.200.094 (100%)	2.725.674 (100%)	3.319.842 (100%)	3.706.501 (100%)

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, 2014, diolah

Jika membandingkan proporsi kreditnya yang besar dengan profitabilitas suatu bank, maka jenis bank BUSN devisa seharusnya memiliki ROA yang besar pula. Tetapi yang terjadi, ROA BUSN devisa tergolong yang rendah dibanding kelompok bank lain dan menjadi yang paling kecil setelah bank campuran. Bank Campuran memiliki proporsi kredit yang kecil setelah BUSN non devisa,

sehingga profitabilitas bank campuran juga ikut rendah. Tetapi pada BUSN devisa, proporsi kredit yang tinggi tidak diikuti dengan kemampuan BUSN devisa dalam menghasilkan profit.

Hal ini juga terjadi pada proporsi DPK perbankan. Dapat dilihat pada Tabel 1.4 bahwa proporsi DPK pada BUSN Devisa paling besar dibandingkan dengan kelompok bank yang lain. Proporsi DPK seharusnya menentukan kemampuan bank dalam menghasilkan profit dari dana yang disimpan masyarakat pada bank. Total dan proporsi DPK yang besar dibandingkan dengan kelompok bank yang lain menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap BUSN devisa cukup tinggi.

Tabel 1.4

Proporsi Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Tahun 2010-2014

(dalam miliar rupiah)

Kelompok Bank	2010	2011	2012	2013	2014
Bank Persero	898.405	1.039.253	1.201.284	1.363.062	1.582.488
Proporsi	38,4%	37,3%	37,2%	37,2%	38,5%
BUSN Devisa	975.308	1.173.297	1.353.149	1.552.385	1.731.019
Proporsi	41,7%	42,1%	42%	42,4%	42,1%
BUSN Non Devisa	58.950	83.095	104.346	122.883	141.027
Proporsi	2,5%	3%	3,3%	3,4%	3,4%
BPD	183.624	235.348	278.535	287.709	335.957
Proporsi	7,9%	8,5%	8,6%	7,8%	8,2%
Bank Campuran	98.161	112.541	132.454	164.533	149.668
Proporsi	4,2%	4%	4,1%	4,5%	3,6%
Bank Asing	124.376	141.491	155.430	173.395	174.261
Proporsi	5,3%	5,1%	4,8%	4,7%	4,2%
Total DPK BUK	2.338.824 (100%)	2.785.024 (100%)	3.225.198 (100%)	3.663.968 (100%)	4.114.420 (100%)

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, 2014, diolah

Pada Tabel 1.5 dapat terlihat bahwa total aset dan proporsi aset BUSN devisa menjadi yang paling tinggi diantara kelompok bank yang lain. Proporsi kredit, DPK, dan aset menunjukkan bahwa BUSN Devisa efisien, tetapi kemampuan menghasilkan profitabilitasnya hanya sedikit lebih baik dari kelompok bank campuran, tetapi tidak lebih baik dari ROA kelompok bank yang lain.

Tabel 1.5
Proporsi Aset Perbankan Tahun 2010-2014

(dalam miliar rupiah)

Kelompok	2010	2011	2012	2013	2014
Bank					
Bank Persero	1.115.519	1.328.168	1.535.343	1.758.873	2.076.605
Proporsi	37,1%	36,4%	36%	35,5%	37%
BUSN Devisa	1.203.370	1.464.007	1.705.408	1.962.539	2.200.142
Proporsi	40%	40,1%	40%	39,6%	39,2%
BUSN Non Devisa	78.485	107.085	135.472	162.457	186.817
Proporsi	2,6%	2,9%	3,2%	3,3%	3,3%
BPD	239.141	304.003	366.685	389.964	440.691
Proporsi	8%	8,3%	8,6%	7,9%	7,8%
Bank Campuran	149.990	181.088	217.713	290.219	278.312
Proporsi	5%	5%	5,1%	5,9%	5%
Bank Asing	222.347	268.482	301.966	390.415	432.582
Proporsi	7,3%	7,3%	7,1%	7,9%	7,7%
Total Aset	3.008.853	3.652.832	4.262.587	4.954.467	5.615.150
BUK	(100%)	(100%)	(100%)	(100%)	(100%)

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, 2014, diolah

Pada tabel 1.6, terlihat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) BUSN devisa secara umum semakin meningkat setiap tahun, meskipun pada 2010 ke 2011 mengalami penurunan dari 15,76% menjadi 14,37%. Menurut Eng (2012), rasio CAR semakin besar maka bank semakin *solvable*. Persyaratan minimal rasio CAR dalam peraturan Bank Indonesia nomor 15/ 12 /PBI/2013 adalah 8%. Tetapi, peningkatan rasio CAR setiap tahun tidak seiring dengan peningkatan profitabilitas BUSN devisa. ROA tertinggi BUSN devisa hanya sebesar 2,64% di tahun 2012, kemudian setelahnya ROA terus menurun hingga mencapai 1,75% di tahun 2015. Hal ini tidak wajar dimana CAR BUSN devisa meningkat tajam pada 2015, tetapi ROA menurun drastis pada tahun yang sama.

Tabel 1.6

Faktor Internal Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2010-2014

Indikator	2010	2011	2012	2013	2014
CAR	15,76%	14,37%	15,33%	16,01%	16,42%
NPL	2,35%	1,96%	1,56%	1,56%	2,23%
LDR	73,16%	74,74%	81,58%	83,77%	85,66%
<i>Operating Efficiency</i>	11,2%	8,5%	7,74%	8,32%	8,86%

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, 2014, diolah

Meskipun rasio NPL pada 2010 sebesar 2,35%, namun pergerakan rasio NPL sempat membaik pada 2011, 2012 dan 2013 sebesar 1,96% dan 1,56%, Namun angka-angka ini masih dibawah batas maksimal NPL menurut peraturan BI nomor 17/11/PBI/2015 sebesar 5%. Rasio NPL yang meningkat menunjukkan semakin banyak proporsi kredit yang bermasalah terhadap total kreditnya. Hal ini berarti kualitas aset bank menurun dengan besarnya rasio kredit yang bermasalah. Pada pangsa kredit BUSN devisa, total kredit BUSN devisa menjadi yang tertinggi.

Rasio kredit bermasalahnya juga masih dibawah batas maksimum yang ditetapkan BI. Tetapi kualitas aset ini tidak diikuti dengan ROA BUSN devisa yang baik.

Rasio LDR ideal menurut peraturan BI nomor 17/11/PBI/2015 berkisar antara 78-92%. Tetapi di tahun 2010 dan 2011 LDR BUSN devisa dibawah dari batas ideal yang ditetapkan BI. Sedangkan pada tahun-tahun selanjutnya LDR masuk dalam kisaran ideal. Sedangkan ROA BUSN devisa pada tahun 2010 dan 2011 cukup tinggi dibanding tahun yang lain yaitu sebesar 2,58% dan 2,46%, tetapi hal ini tidak diikuti dengan LDR yang ideal.

Operating efficiency BUSN devisa dari tahun 2010 hingga 2014 mengalami fluktuasi ditunjukkan dengan rasio yang baik tahun 2012 dengan 7,74%. Tingkat efisiensi dari 2010 ke 2011 pun membaik dengan selisih yang cukup jauh dari 11,2 % menjadi 8,5%. Tetapi tingkat efisien ini tidak bertahan karena pada tahun-tahun selanjutnya mengalami peningkatan. ROA BUSN devisa pada 2010 sebesar 2,58% dan hal ini termasuk besar jika dibanding ROA BUSN devisa di tahun yang lain. Tetapi rasio *operating efficiency* yang tinggi seharusnya berbanding terbalik dengan profit yang lebih tinggi pada tahun tersebut, karena tingkat efisiensinya yang kurang baik.

Dalam Masood (2012), dinyatakan bahwa *operating efficiency* menunjukkan kemampuan manajemen bank. Semakin kecil rasionya menunjukkan semakin baik efisiensi manajemennya. Rasio ini seharusnya mempengaruhi ROA yang semakin besar jika rasio *operating efficiency* semakin kecil.

Kemampuan menghasilkan profit pada industri perbankan menjadi poin penting untuk dicapai oleh manajemen bank. Secara umum penelitian-penelitian

yang telah dilakukan menggunakan faktor-faktor internal pada bank untuk mengetahui hubungannya dengan kemampuan bank menghasilkan profit. Tetapi, dewasa ini faktor eksternal perlu untuk diteliti hubungannya dengan kemampuan bank mencapai profit.

Penelitian yang dilakukan oleh Panayiotis Athanasoglou, Manthos Delis, dan Christos Staikouras (2006) menunjukkan hasil bahwa faktor internal bank yaitu rasio CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, *operating efficiency* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Selain itu faktor eksternal bank yaitu pangsa pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan konsentrasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Ali Mirzaei, Tomoe Moore, dan Guy Liu (2013) melakukan penelitian dengan studi kasus pada negara berkembang di Eropa Barat dan negara maju di Eropa Timur dan Timur Tengah. Penelitian ini menghasilkan pangsa pasar pada negara berkembang tidak signifikan terhadap ROA dan pada negara maju positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan konsentrasi pasar tidak signifikan terhadap ROA. Rasio CAR berpengaruh positif dan signifikan pada negara maju maupun berkembang, sedangkan *Operating Efficiency* tidak signifikan terhadap ROA pada negara berkembang, sedangkan pada negara maju berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian lain pada sektor industri perbankan di Kenya dilakukan oleh Solomon W. Giorgis Sahile, Daniel Kipkirong Tarus, dan Thomas Kimeli Cheruiyot (2015). Hasil yang ditunjukkan penelitian ini konsentrasi pasar tidak

signifikan terhadap ROA, sedangkan pangsa pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Rasio NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Nicolae Petria, Bogdan Capraru, dan Iulian Ihnatov (2015) meneliti dengan hasil lain. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa konsentrasi pasar negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan rasio LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian dengan hasil berbeda diteliti oleh Andreas Dietrich dan Gabrielle Wanzenried (2011). Penelitian ini menunjukkan rasio CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA sedangkan rasio NPL tidak signifikan terhadap ROA. Lain lagi hasil yang diteliti oleh Omar Masood dan Muhammad Asharf (2012). Penelitian ini menghasilkan bahwa CAR tidak signifikan terhadap ROA sedangkan *Operating Efficiency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Fotios Pasiouras dan Kyriaki Kosmudou (2007) meneliti dengan hasil bahwa rasio LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sedangkan *Operating efficiency* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan hasil penelitian yang didapat Vencentokoth Ongore dan Gemechu Berhanu Kusa (2013) pada bank komersial di Kenya menghasilkan rasio NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA sedangkan rasio LDR tidak signifikan terhadap ROA.

Tabel 1.7

Rangkuman Kesenjangan Penelitian

Hubungan Antar Variabel	Peneliti	Hasil Penelitian
Pangsa terhadap ROA	Anthanasoglou (2006), Sahile (2015)	Pangsa pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
	Mirzaei (2013)	Pangsa pasar tidak signifikan terhadap ROA.
Konsentrasi pasar terhadap ROA	Anthanasoglou (2006)	Konsentrasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
	Petria (2015)	Konsentrasi pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
	Mirzaei (2013), Sahile (2015)	Konsentrasi pasar tidak signifikan terhadap ROA
CAR terhadap ROA	Mirzaei (2013), Anthanasoglou (2006), Sahile (2015)	CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
	Dietrich (2011)	CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
	Masood (2012)	CAR tidak signifikan terhadap ROA
<i>Operating Efficiency</i> terhadap ROA	Masood (2012)	<i>Operating Efficiency</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
	Anthanasoglou (2006)	<i>Operating Efficiency</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
	Mirzaei (2013)	<i>Operating Efficiency</i> tidak signifikan terhadap ROA
NPL terhadap ROA	Anthanasoglou (2006), Sahile (2015), Ongore (2013)	NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
	Dietrich (2011)	NPL tidak signifikan terhadap ROA
LDR terhadap ROA	Pasiouras (2007)	LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
	Petria (2015)	LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
	Ongore (2013)	LDR tidak signifikan terhadap ROA

Sumber : Penelitian-penelitian terdahulu, diolah

Tabel 1.6 merangkum kesenjangan penelitian (*research gap*) dari penelitian-penelitian mengenai faktor internal dan faktor eksternal bank terhadap profitabilitasnya. Ada pula kesenjangan fenomena (*fenomena gap*) yang telah diuraikan pada indikator profitabilitas bank. *Fenomena gap* menunjukkan bahwa dari semua kelompok bank umum, kelompok bank jenis BUSN devisa yang memiliki masalah dan hubungan tidak wajar dengan pangsa pasarnya. Kemudian, kinerja keuangan bank hanya diukur dengan ROA, pengukuran lain dengan *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) dianggap konstan atau tidak berpengaruh.

Selain itu belum banyak penelitian nasional yang memasukkan faktor eksternal bank sebagai indikator dalam pencapaian profit bank. Maka dengan alasan-alasan yang telah disebutkan untuk meneliti secara berkelanjutan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Konsentrasi Pasar, Pangsa Pasar, Dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2010-2014”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang didapatkan dari *fenomena gap* yang diuraikan pada latar belakang masalah dan *research gap* yang dikumpulkan peneliti dirangkum pada Tabel 1.6, maka perlu diajukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh faktor internal dan faktor eksternal bank terhadap kinerja Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang diprosikan dengan ROA.

Penelitian ini akan menganalisis bagaimana profitabilitas BUSN devisa dengan proksi ROA, dipengaruhi oleh variabel-variabel eksternal bank yaitu rasio konsentrasi pasar (CR4) dan rasio pangsa pasar (*Market Share*) serta variabel-variabel internal bank seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan Deposit Ratio* (LDR), dan *Operating Efficiency*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diajukan dan rumusan masalah diatas, maka penulis mengajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh konsentrasi pasar (CR4) terhadap profitabilitas BUSN devisa di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pangsa pasar (MS) terhadap profitabilitas BUSN devisa di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas BUSN devisa di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas BUSN devisa di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh *Loan Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas BUSN devisa di Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh *Operating Efficiency* terhadap profitabilitas BUSN devisa di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh faktor eksternal bank yang diproksikan dengan konsentrasi pasar (CR4) dan pangsa pasar (MS) terhadap profitabilitas BUSN devisa di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh faktor internal bank yang diproksikan dengan rasio CAR, NPL, LDR, dan *operating efficiency* terhadap profitabilitas BUSN devisa di Indonesia.
3. Menganalisis perbedaan karakteristik dan perilaku dari bank pada industri BUSN devisa di Indonesia dalam pengamatan selama 5 tahun.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang menganalisis pengaruh faktor eksternal dan faktor internal bank terhadap profitabilitas BUSN devisa di Indonesia sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memacu, meningkatkan kinerja BUSN devisa di Indonesia, serta dapat dijadikan referensi dalam pengambilan kebijakan manajemen bank dengan memperhatikan faktor-faktor pada bank.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberi gambaran pada kreditur maupun debitur BUSN devisa di Indonesia untuk mengetahui bank

dengan kinerja yang baik sehingga tidak salah dalam memilih sebagai media investasi ataupun penyedia dana kredit.

3. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu manajemen khususnya manajemen keuangan dengan variabel faktor-faktor eksternal dan internal bank terhadap profitabilitas BUSN devisa di Indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

Secara ringkas penelitian ini akan dibagi menjadi 5 bagian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan. Pada bab ini diuraikan permasalahan yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti topik yang telah disampaikan. Selain itu permasalahan yang ada didukung dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah membahas topik tersebut. Kemudian dari fenomena dan penelitian sebelumnya maka dirumuskan permasalahan tersebut dan dibuat pertanyaan-pertanyaan penelitian. Kemudian ditentukan tujuan dan kegunaan dari penelitian ini untuk beberapa pihak yang berkaitan. Sistematika penulisan merangkum garis besar bagian-bagian yang akan dibahas.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Bab ini membahas teori-teori yang melandasi setiap variabel yang digunakan dan merangkum penelitian-penelitian terdahulu secara lengkap dan ringkas. Kemudian bab ini diisi dengan kerangka pikir penulis dan hipotesis yang dibuat.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional variabel-variabel yang digunakan, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjadi bagian penting dalam penelitian. Bagian ini berisi hasil dan interpretasi dari analisis data yang telah dilakukan dengan alat analisis yang telah ditentukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini diisi dengan kesimpulan dari hasil penelitian. Bab ini juga mencakup saran-saran atas dasar hasil penelitian yang ditujukan untuk pihak-pihak terkait, serta pada bab ini diungkapkan kekurangan-kekurangan dalam penelitian.